

Tema fantasi pemimpin organisasi dalam perubahan kepemimpinan birokrasi (studi pada ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia periode kepemimpinan Anwar Nasution, Hadi Poernomo dan Harry Azhar Azis) = Fantasy theme of organization leader in bureaucratic changing (study on chairman of Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia period of Anwar Nasution, Hadi Purnomo dan Harry Azhar Azis) / Tri Wahyu Bangun Astuti

Tri Wahyu Bangun Astuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432648&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Dengan menggunakan paradigma konstruktivis, penelitian ini menggunakan Teori Konvergensi Simbolik dari Ernest Bormann dengan metode yang digunakan adalah Analisa Tema Fantasi untuk menemukan dan mengidentifikasi tema-tema fantasi pemimpin organisasi melalui analisa teks pidato dan sambutan serta meneliti pemaknaan tema fantasi tersebut pada anggota organisasi. Dari hasil penelitian terungkap bahwa tema fantasi pemimpin organisasi BPK RI periode Anwar Nasution adalah BPK Baru dengan adagium INI LHO BPK!, periode Hadi Poernomo dengan tema fantasi BPK Sinergi dengan adagium E-AUDIT! Dan periode Harry Azhar Azis dengan tema fantasi BPK Pendorong dengan adagium AUDIT UNTUK KESEJAHTERAAN. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa tema fantasi tersebut dimaknai secara sama oleh anggota organisasi dan menciptakan konvergensi keseluruhan (complete convergence) pada periode Anwar Nasution, dan tidak sepenuhnya dimaknai sama dan menghasilkan konvergensi sebagian (partial convergence) pada periode Hadi Poernomo dan Harry Azhar Azis

<hr>

**ABSTRACT**

By using constructivism paradigm, this research use Symbolic Convergence Theory by Ernest Bormann in order to analyze implementation of fantasy theme by chairman of Indonesian Supreme Audit Board (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). Methods that Researcher utilize is Fantasy Theme Analysis, to discover and identify fantasy themes of organization leaders from published official speech documents and analyze interpretation those fantasy themes among organization members. Research revealed that fantasy theme in the period of Anwar Nasution was known as ?THIS IS BPK!?(?INI LHO BPK!?), and Hadi Poernomo?s fantasy theme was known as ?EAUDIT?, while in Harry Azhar Aziz?s period, the fantasy theme is ?AUDIT FOR WELFARE?(?AUDIT UNTUK KESEJAHTERAAN?). Furthermore, based on the results of the research revealed that the fantasy theme of Anwar Nasution was interpreted the same way by members of the organization and created converged overall (complete convergence, while in Hadi Poernomo?s and Harry Azhar Aziz ?s fantasy themes was not fully understood the same way and produce the convergence part (partial convergence).